

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS
Skripsi, Agustus 2016**

MARIANA SAFRINA GON
2012-33-065

**“HUBUNGAN PERUBAHAN FISILOGI TERHADAP KEJADIAN
DEMENSIA PADA LANSIA DI RW 02 KELURAHAN KEMBANGAN
UTARA KECAMATAN KEMBANGAN JAKARTA BARAT”**

Xiv + 7 Bab + 85 halaman + 7 Tabel + 3 Lampiran

ABSTRAK

Proses penuaan merupakan suatu proses yang diikuti dengan munculnya berbagai perubahan seperti perubahan fisiologis. Perubahan ini akan berdampak pada seluruh sistem tubuh sehingga bisa terjadinya kemunduran pada lansia, salah satunya kemunduran kognitif sehingga bisa menyebabkan gangguan daya ingat pada lansia atau sering disebut demensia. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan perubahan fisiologis terhadap kejadian demensia pada lansia. Besar sampel adalah 58 lansia dengan stratified random sampling. Sebagian besar lansia berusia 60-74 tahun (62,1%), jenis kelamin perempuan (62,1%), pendidikan rendah (51,7%), riwayat penyakit hipertensi dan diabetes melitus (54,2%), aktivitas sehari-hari secara mandiri (55,2%), mengalami demensia (53,4%). Hasil uji statistik *chi square* ada hubungan perubahan fisiologis terhadap kejadian demensia pada lansia dengan nilai $p = 0,000$ ($p = <0,05$). Disarankan dapat meningkatkan kemampuan perawat sebagai *caregiver* dalam memberikan asuhan dengan melibatkan keluarga untuk meningkatkan kemampuan lansia melakukan aktivitasnya sehari-hari agar mengurangi risiko terjadinya demensia.

Kata Kunci : Perubahan fisiologis, aktivitas sehari-hari, demensia, lansia
Daftar Pustaka: 30 (2006-2015)